

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

30 JUNI 2009 DAN 2008

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 30 JUNI 2009 DAN 2008	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 37



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TENGAH TAHUNAN
TAHUN 2009
PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Sutiadi Widjaja |
| Alamat Kantor | : Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 63866886 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Wiriady Widjaja |
| Alamat Kantor | : Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Semboja No.5, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 63866886 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pertanyaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2009

Direksi PT Roda Vivatex Tbk

PT. RODA VIVATEX Tbk

Sutiadi Widjaja
Direktur Utama

Wiriady Widjaja
Direktur

P.T. RODA VIVATEX Tbk



P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A K T I V A

	Catatan	2009 (UN AUDITED)	2008 (UN AUDITED)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Bank	2c,2p,3 & 25	73,800,659,240	5,710,734,072
Investasi Efek Tersedia Dijual	2f	199,785,000	-
Piutang Usaha	2d,2p,4 & 25	50,961,505,453	31,555,739,501
Piutang lain-lain	2d	151,988,649	131,705,515
Persediaan - Bersih	2e & 5	17,527,275,923	23,238,367,060
Pajak Dibayar Dimuka	11	6,670,901,089	4,984,250,278
Uang Muka dan Pendapatan Masih Harus Diterima		855,445,504	2,210,195,316
Jumlah Aktiva Lancar		<u>150,167,560,858</u>	<u>67,830,991,742</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	2m & 11	2,003,806,307	5,278,285,339
Aktiva tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Masing-masing sebesar Rp. 291.659.611.716 dan Rp 271.625.595.792 per 30 Juni 2009 dan 2008	2h,2i,2j,7 & 8	486,376,636,302	504,666,606,648
Property Investasi : setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 2.489.139.902		2,828,695,032	
Beban Emisi Saham yang Ditangguhkan	2q	-	191,318,000
Uang Jaminan		1,197,534,000	1,197,534,000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>492,406,671,641</u>	<u>511,333,743,987</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>642,574,232,499</u></u>	<u><u>579,164,735,729</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u> (UN AUDITED)	<u>2008</u> (UN AUDITED)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2p ,9&25	14,115,643,624	15,365,485,359
Hutang lain-lain	2p ,10 &25	1,259,794,026	502,383,501
Hutang Pajak	11	3,377,196,376	7,915,610,866
Pendapatan Diterima dimuka	12	79,997,990,335	46,981,683,701
Biaya masih harus dibayar	2p & 25	1,933,742,239	2,478,066,414
Hutang jangka panjang - Bagian yang jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun :			
- Surat Berharga	2p,15&25	<u>26,312,500,000</u>	<u>73,243,229,841</u>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>126,996,866,600</u>	<u>177,966,708,303</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jaminan Pelanggan	2p,13&25	42,722,972,061	34,856,122,566
Kewajiban Imbalan Kerja	2k & 14	2,112,716,619	2,711,543,857
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Hutang Bank	2p,4,7,8&25	-	41,131,050,000
- Surat Berharga	2p,15&25	<u>-</u>	<u>23,062,500,000</u>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>44,835,688,680</u>	<u>64,904,676,423</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 560.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 268.800.000 lembar saham	16	134,400,000,000	134,400,000,000
Agio saham	17	9,414,000,000	9,414,000,000
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek	2f	(98,213,138)	-
Saldo Laba :			
Ditentukan penggunaannya	22	3,700,000,000	3,650,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>323,325,890,357</u>	<u>256,696,289,465</u>
Jumlah Ekuitas		<u>470,741,677,219</u>	<u>404,160,289,465</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>642,574,232,499</u>	<u>579,164,735,729</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 0 9 (UN AUDITED)	2 0 0 8 (UN AUDITED)
PENDAPATAN BERSIH	2i & 18	101,734,005,692	93,486,741,590
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG	2i & 19	<u>(54,786,561,984)</u>	<u>(52,234,933,635)</u>
LABA KOTOR		46,947,443,708	41,251,807,955
BEBAN USAHA	2i & 20		
Penjualan		(1,807,584,955)	(3,921,193,647)
Umum dan Administrasi		<u>(4,054,027,205)</u>	<u>(3,675,954,136)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(5,861,612,160)</u>	<u>(7,597,147,783)</u>
LABA USAHA	-	41,085,831,548	33,654,660,172
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	<u>2i</u>		
Beban Bunga Pinjaman		(616,627,511)	(2,175,814,429)
Pendapatan Sewa - Bersih		(15,815,241)	-
Laba Penjualan Aktiva Tetap	2h & 7	2,420,355,313	4,274,948,319
Laba Penjualan Barang Sisa		269,996,391	384,369,976
Laba Selisih Kurs - Bersih	2p	1,777,192,201	978,907,080
Penghasilan bunga		967,404,051	44,262,226
Lain - lain (bersih)		<u>(32,796,075)</u>	<u>104,769,927</u>
Penghasilan (Beban) lain-lain (bersih)		4,769,709,129	3,611,443,099
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		45,855,540,677	37,266,103,271
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 11		
Pajak Kini :			
F i n a l		(6,447,464,095)	(5,875,465,738)
Pajak Tanggahan		<u>48,760,851</u>	<u>(1,503,418,934)</u>
JUMLAH (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK :		<u>(6,398,703,244)</u>	<u>(7,378,884,672)</u>
LABA BERSIH		<u>39,456,837,433</u>	<u>29,887,218,599</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n & 21	<u>147</u>	<u>111</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agió Saham	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2008	134,400,000,000	9,414,000,000	-	3,650,000,000	226,809,070,866	374,273,070,866	374,273,070,866
Laba / (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	29,887,218,599	29,887,218,599	29,887,218,599
Saldo per 30 Juni 2008	134,400,000,000	9,414,000,000	-	3,650,000,000	256,696,289,465	404,160,289,465	404,160,289,465
Saldo per 1 Januari 2009	134,400,000,000	9,414,000,000	(98,213,138)	3,700,000,000	283,869,052,924	431,284,839,786	431,284,839,786
Laba /(Rugi) bersih tahun berjalan					39,456,837,433	39,456,837,433	39,456,837,433
Saldo per 30 Juni 2009	134,400,000,000	9,414,000,000	(98,213,138)	3,700,000,000	323,325,890,357	470,741,677,219	470,741,677,219

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 9</u> <u>(UN AUDITED)</u>	<u>2 0 0 8</u> <u>(UN AUDITED)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan dari Pelanggan dan Penyewa	4,12,13&18	108,947,845,397	109,391,197,899
Pembayaran kepada Pemasok dan lainnya	9,10,19&20	(39,672,283,597)	(34,094,077,981)
Pembayaran kepada Karyawan		<u>(4,378,180,036)</u>	<u>(6,074,647,635)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		64,897,381,764	69,222,472,283
Pembayaran bunga		(616,627,511)	(2,175,814,429)
Pembayaran pajak penghasilan	11	(6,447,464,095)	(5,875,465,738)
Penerimaan bunga		967,404,051	44,262,226
Penerimaan / (Beban) Non Operasional		<u>1,629,770,269</u>	<u>1,468,046,983</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>60,430,464,478</u>	<u>62,683,501,325</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan aktiva tetap	7	2,580,461,699	4,883,658,277
Pembelian aktiva tetap	7	(9,757,792,689)	(8,939,453,204)
Penerimaan / (Penambahan) Uang Jaminan Pelanggan		-	(149,175,000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi :		<u>(7,177,330,990)</u>	<u>(4,204,969,927)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Penerimaan / (Pembayaran) Pinjaman dari Bank	8	(14,700,852,500)	(67,427,382,036)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(14,700,852,500)</u>	<u>(67,427,382,036)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		38,552,280,988	(8,948,850,638)
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		35,248,378,252	14,659,584,710
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		<u>73,800,659,240</u>	<u>5,710,734,072</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari Notaris R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kaji No. 53 – 55, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitaxex Peni (CP). CP tersebut berdomisili dan mempunyai pabrik di Karawang, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada tanggal 21 Desember 2005, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 10.000.000.000 pada CP, yang akan digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran Menara Standard Chartered (d/h Menara Satrio) yang terletak di Jalan Karet Depan/Jalan Profesor Doktor Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan di atas tanah seluas ± 9.526 M². Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 21 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Maret 2006 dari Notaris Masneri, SH, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal pada CP sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Januari 2008, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 5.000.000.000 pada CP, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 31 Januari 2008.

Pada saat ini aktivitas utama Perusahaan adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002 dan gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008.

CP melakukan usaha industri tekstil (kain) yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1991. Sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan dan CP, di mana Perusahaan berfokus dalam bidang tekstil dan CP berfokus dalam bidang properti, sehingga dapat beroperasi secara efisien, maka pada akhir 2007, CP telah menghentikan kegiatan industri tekstilnya dan pada Januari 2008, CP menjual seluruh mesin unit industri tekstil kepada Perusahaan.

Jumlah aset bersih CP sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 585.445.266.701 dan Rp 524.379.108.028 untuk tahun 2009 dan 2008.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 80 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 29 Juni 2004, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Gunawan Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar Rp 2.056.138.553 dan Rp 1.720.939.800 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 653 karyawan untuk tahun 2009 dan 665 karyawan untuk tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – Industri Manufaktur dan Industri Real Estate yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

f. Investasi

Investasi efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

Labanya atau rugi direalisasi atas biaya perolehan efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual ditentukan berdasarkan metode Rata-rata Tertimbang.

g. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai serta tidak digunakan sendiri atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasi. Aset properti investasi disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Properti investasi yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset yang akan dilepas yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) maka;

- Pengukuran aset tersebut sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya penjualan dan tidak disusutkan.
- Penyajian aset tersebut dan hasil operasinya secara terpisah di neraca dan laporan laba rugi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutannya

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan Akuntansi pengukuran Aset Tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap pemilikan langsung dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap jumlah biaya perolehan seluruh aset disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam Laporan Laba Rugi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tetap lainnya.

Nilai sisa dan masa manfaat tiap aset tetap serta metode penyusutan yang digunakan ditelaah minimum setiap akhir tahun. Apabila hasil penelaahan berbeda dengan estimasi sebelumnya dan terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan terhadap aset tetap tersebut maka dilakukan perubahan estimasi masa manfaat keekonomian. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke Aset Tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

i. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aset tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point), sedangkan pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.

Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi saham yang dikeluarkan sebelum proses emisi selesai disajikan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan. Setelah proses emisi selesai, biaya emisi saham ditangguhkan akan direklasifikasi sebagai pengurangan tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Pada tahun 2008, manajemen telah membatalkan proses emisi saham, sehingga biaya emisi saham dibebankan dalam tahun berjalan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Kas	<u>30.381.393</u>	<u>55.981.174</u>
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Central Asia Tbk	3.671.958.009	3.266.557.883
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.744.880.610	2.179.916.377
- PT Bank Lippo Tbk	13.995.209	11.316.146
- Lain-lain	114.681.252	2.140.362
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mizuho Indonesia	12.133.431	78.024.220
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.839.737	23.060.378
- Citibank N.A.	2.570.181.845	44.776.675
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>1.213.607.754</u>	<u>48.960.857</u>
Jumlah Bank	<u>14.350.277.847</u>	<u>5.654.752.898</u>
Deposito		
Rupiah		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000.000.000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)	-	-
- PT Bank Victoria Tbk	13.500.000.000	-
- PT Bank Permata Tbk	2.500.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>8.420.000.000</u>	-
Jumlah Deposito	<u>59.420.000.000</u>	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>73.800.659.240</u></u>	<u><u>5.710.734.072</u></u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

Mata Uang :	
Rupiah	10,25 % - 14 %
Dolar Amerika Serikat	5 % - 6 %

Semua bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
PT Pertamina EP	15.799.291.506	1.863.347.376
PT Pertamina Drilling Services	4.897.988.435	
PT Multi Garmen Jaya	2.950.270.202	5.164.383.557
PT Technip Indonesia	3.557.986.694	1.800.688.156
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	1.693.916.041
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.057.051.453
PT Global Asia Media	1.215.048.092	1.031.261.304
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	1.006.031.309	1.527.846.390
Standard Chartered Bank		1.096.016.250
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>21.534.889.215</u>	<u>14.321.228.974</u>
J u m l a h	<u><u>50.961.505.453</u></u>	<u><u>31.555.739.501</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Belum Jatuh Tempo	45.068.754.368	23.998.452.356
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	3.719.757.772	3.251.323.475
31 - 60 Hari	1.787.812.178	1.227.732.237
61 - 90 Hari	324.329.405	2.421.761.481
Lebih dari 90 Hari	<u>60.851.730</u>	<u>656.469.952</u>
J u m l a h	<u><u>50.961.505.453</u></u>	<u><u>31.555.739.501</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
R u p i a h	50.961.505.453	30.832.884.091
Dolar Amerika Serikat	-	<u>722.855.410</u>
J u m l a h	<u><u>50.961.505.453</u></u>	<u><u>31.555.739.501</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2008 dan 2007.

Piutang usaha dari unit penyewaan gedung dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. P E R S E D I A A N

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Barang Jadi	5.260.744.676	11.625.478.718
Barang dalam Proses	6.282.425.571	8.804.466.048
Bahan Baku	1.819.811.634	46.402.952
Persediaan dalam Perjalanan	-	-
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	4.164.294.042	2.762.019.342
J u m l a h	<u>17.527.275.923</u>	<u>23.238.367.060</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tahun 2008 dan 2007.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 12.000.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

6. P R O P E R T I I N V E S T A S I

Rincian per 30 Juni 2009 sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	916.375.000	-	-	-	916.375.000
Bangunan	4.401.459.934	-	-	-	4.401.459.934
J u m l a h	<u>5.317.834.934</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.317.834.934</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.379.103.403	110.036.499	-	-	2.489.139.902
Jumlah Tercatat	<u>2.938.731.531</u>				<u>2.828.695.032</u>

Beban penyusutan tahun 2009 sebesar Rp 110.036.499 disajikan dalam akun Beban Lain-lain.

Jenis properti investasi sebagai berikut :

Jenis dan Lokasi	Luas (M ²)
T a n a h	
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000
Desa Leuwikutug, Jawa Barat	2.131
B a n g u n a n	
Apartemen Four Seasons	195
Apartemen Sahid	172
Villa Coolibah, Cimaesan Cipanas	2.300

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwikutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai 30 Juni 2009, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas properti investasinya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

7. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 0 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	125.499.265.714	-	-	125.499.265.714
Bangunan	299.729.688.793	5.013.769.572	20.932.500	304.722.525.865
Instalasi	164.876.695.528	2.064.222.544	-	166.940.918.072
Mesin	152.144.657.633	-	7.147.706.171	144.996.951.462
Kendaraan	22.533.857.601	2.417.297.368	599.500.000	24.351.654.969
Perabotan dan Peralatan	11.262.428.731	262.503.205	-	11.524.931.936
Jumlah	<u>776.046.594.000</u>	<u>9.757.792.689</u>	<u>7.768.138.671</u>	<u>778.036.248.018</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	47.533.344.433	7.487.634.830	13.867.781	55.007.111.482
Instalasi	62.102.046.436	7.106.364.572	-	69.208.411.008
Mesin	148.171.046.358	958.508.479	7.147.706.171	141.981.848.666
Kendaraan	16.153.200.521	1.259.878.519	446.458.333	16.966.620.707
Perabotan dan Peralatan	8.018.887.700	476.732.153	-	8.495.619.853
Jumlah	<u>281.978.525.448</u>	<u>17.289.118.553</u>	<u>7.608.032.285</u>	<u>291.659.611.716</u>
Jumlah Tercatat	<u>494.068.068.552</u>			<u>486.376.636.302</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 8			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	126,366,120,214	-	-	126,366,120,214
Bangunan	293,536,600,658	4,173,368,261	-	297,709,968,919
Instalasi	160,354,385,770	2,510,091,172	-	162,864,476,942
Mesin	164,626,109,997	-	8,333,198,653	156,292,911,344
Kendaraan	21,458,194,910	1,839,118,200	1,345,591,036	21,951,722,074
Perabotan dan Peralatan	10,690,127,375	416,876,552	-	11,107,003,927
Jumlah	777,031,538,924	8,939,454,185	9,678,789,689	776,292,203,420
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	34,933,485,227	7,338,872,258	-	42,272,357,485
Instalasi	47,923,653,564	6,938,123,428	-	54,861,776,992
Mesin	157,719,065,711	1,460,335,981	8,434,230,261	150,745,171,431
Kendaraan	15,866,630,686	1,102,274,499	807,300,000	16,161,605,185
Perabotan dan Peralatan	7,094,129,526	490,555,173	-	7,584,684,699
Jumlah	263,536,964,714	17,330,161,339	9,241,530,261	271,625,595,792
Jumlah Tercatat	513,494,574,210			504,666,607,628

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
Beban Operasional Gedung	14.711.086.305	14.736.162.854
Biaya Pabrikasi	2.107.459.673	2.429.148.867
Beban Usaha	470.572.575	164.849.618
Jumlah	17.289.118.553	17.330.161.339

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
Harga Jual	2.580.461.699	4.883.658.277
Jumlah Tercatat	(160.106.386)	(608.709.958)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	2.420.355.313	4.274.948.319

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) "Properti Investasi" pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan mereklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan yang tidak digunakan dalam operasional ke dalam akun Properti Investasi. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 41.100.000 (termasuk persediaan) dan Rp 281,78 milyar kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Ace Ina Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Tunas Financindo Sarana untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu selama 2 tahun. Tingkat bunga pembiayaan konsumen sebesar 5,3 % per tahun.

Aset tetap tanah dan bangunan (gedung Menara Danamon) dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen per 31 Desember 2008 sebagai berikut :

Tahun :	
2009	179.172.000
2010	<u>29.862.000</u>
Jumlah	209.034.000
Dikurangi Bagian Bunga	<u>(13.065.652)</u>
Hutang Pembiayaan Konsumen	195.968.348
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(166.479.652)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>29.488.696</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2009 (UNAUDITED)	2008 (UNAUDITED)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit Angsuran Berjangka - USD	-	17.066.250.000
Kredit Angsuran Berjangka - Rp	-	-
Kredit Angsuran Berjangka - JPY	-	24.064.800.000
J u m l a h	-	41.131.050.000
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	-	-
Bagian Jangka Panjang	-	41.131.050.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 5 Mei 2006 dari Notaris Sunarno, Notaris Pengganti dari Endang Betty Budiyanti Moesigit, SH dan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 27 Pebruari 2007 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan pembangunan Menara Standard Chartered dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Pembiayaan Uncommitted dengan maksimum kredit gabungan sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dengan rincian fasilitas sub limit sebagai berikut :
 - a. Term Loan (Kredit Angsuran Berjangka) – Uncommitted dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang USD dan/atau JPY.
 - b. Sight Import Letter of Credit dengan Deferred atau Usance Terms maksimum 180 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000.
 - c. Bank Garansi dengan tenor maksimum dan validity period selama 90 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000.
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing berupa Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) dan Settlement Risk (SR) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD 7.500.000 dan USD 3.000.000 yang digunakan untuk Forward Hedging dengan jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dengan grace period sampai 29 Oktober 2007. Pembayaran kembali dilakukan setiap 3 bulan (triwulanan) sejak 30 Oktober 2007 sampai dengan 31 Juli 2009.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan sebagai berikut :

	2009 (UNAUDITED)	2008 (UNAUDITED)
Rupiah	10,43 % - 15,35 %	10,72 % - 13,00 %
USD	4,73 % - 8 %	7,57 % - 8,33 %
JPY	2,64 % - 3,01 %	2,63 % - 3,17 %

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan meliputi :

- Tanah dan bangunan (Gedung Menara Danamon) milik Anak Perusahaan seluas 5.384 M² yang dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 125.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Gedung Menara Danamon sebesar Rp 3.000.000.000.
- Cessie atas klaim asuransi Gedung Menara Danamon.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Anak Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta kecuali dalam rangka menjalankan usaha Anak Perusahaan, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka penerbitan obligasi/surat berharga maksimal sebesar USD 17.000.000 untuk proyek pembangunan Menara Standard Chartered, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, mengurangi modal dan nilai saham, melakukan pembubaran penggabungan dan perubahan usaha dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pembayaran dividen yang diperbolehkan adalah sebesar 5 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir sebesar antara Rp 1.000.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000.000 dan sebesar 16 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir di atas Rp 3.000.000.000.

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
PT Jones Lang Lasalle	-	1.383.663.980
PT Polychem Indonesia Tbk	2.634.580.673	1.823.257.411
PT Indorama Synthetics Tbk	2.371.133.305	3.733.538.862
PT Global Textile	1.073.628.050	-
PT Wisma Sarana Teknik	1.557.495.701	-
PT Murinda Iron Steel	1.200.000.000	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.278.805.895	8.425.025.106
J u m l a h	14.115.643.624	15.365.485.359

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Dolar Amerika Serikat	7.091.223.382	6.738.183.375
R u p i a h	7.024.420.242	8.627.301.984
E u r o	-	-
Yen Jepang	-	-
J u m l a h	14.115.643.624	15.365.485.359

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Kontraktor dan Jasa Konsultan	1.232.704.715	-
D i v i d e n	27.089.311	27.089.311
Lain-lain	-	475.294.190
J u m l a h	<u>1.259.794.026</u>	<u>502.383.501</u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan retensi dan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan Menara Standard Chartered.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	13,780,984	3,556,387
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,118,263	5,925,808
Fiskal Luar Negeri	24,000,000	15,000,000
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 28 tahun 2006 dan 2007	43,230,622	164,488,036
Pajak Penghasilan Final atas Penyewaan Gedung	6,579,375,293	4,518,876,786
Pajak Pertambahan Nilai	5,395,927	276,403,261
J u m l a h	<u>6,670,901,089</u>	<u>4,984,250,278</u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	32,495,893	37,892,823
Pajak Penghasilan Pasal 23	24,535,949	50,315,981
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	190,424,446	5,523,188,822
Pajak Pertambahan Nilai	3,129,740,088	2,304,213,240
J u m l a h	<u>3,377,196,376</u>	<u>7,915,610,866</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dibebankan pada saat jatuh tempo.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

	2 0 0 9		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah
Pajak Kini - Final	-	(6.447.464.095)	(6.447.464.095)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	48.760.851	-	48.760.851
Jumlah	<u>48.760.851</u>	<u>(6.447.464.095)</u>	<u>(6.398.703.244)</u>

	2 0 0 8		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah
Pajak Kini - Final	-	(5,875,465,738)	(5,875,465,738)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	(203,346,924)	(1,300,072,010)	(1,503,418,934)
Jumlah	<u>(203,346,924)</u>	<u>(7,175,537,748)</u>	<u>(7,378,884,672)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	45.798.621.709	37.266.103.272
Dikurangi :		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(43.131.992.216)</u>	<u>(32.960.817.518)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>2.666.629.493</u>	<u>4.305.285.754</u>
Beda Waktu :		
Penyusutan Aset Tetap	180.500.845	564.590.437
Laba Penjualan Aset Tetap	(17.964.675)	(1.242.413.517)
Cadangan (Pemulihan) Imbalan Kerja	-	-
Jumlah Beda Waktu	<u>162.536.170</u>	<u>(677.823.080)</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	<u>2 0 0 9</u> (UNAUDITED)	<u>2 0 0 8</u> (UNAUDITED)
Beda Tetap :		
Penyusutan	352.709.465	260.479.775
Sumbangan	3.500.000	1.325.000
Denda Pajak	3.838.679	
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(312.279.021)	(16.088.596)
Laba Penjualan Investasi Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	-	-
Jumlah Beda Tetap	<u>47.769.123</u>	<u>245.716.179</u>
Taksiran Laba Fiskal	2.876.934.786	3.873.178.853
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun		
Tahun 2003 (Sesuai SKP)	-	(5.975.592.490)
Tahun 2004 (Sesuai SKP)	(12.893.397.356)	(12.893.397.356)
Tahun 2005 (Sesuai SKP)	<u>(2.672.455.622)</u>	<u>(2.672.455.622)</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>(12.688.918.192)</u>	<u>(17.668.266.615)</u>
Beban Pajak Kini - Non Final :		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	<u>(6.447.464.095)</u>	<u>5.875.465.738</u>
Jumlah	<u>(6.447.464.095)</u>	<u>5.875.465.738</u>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka :		
Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	10.412.160	3.556.387
- Fiskal Luar Negeri	-	15.000.000
Sub Jumlah	<u>10.412.160</u>	<u>18.556.387</u>
Anak Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824	2.341.102
- Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263	5.118.263
- Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-
- Fiskal Luar Negeri	<u>24.000.000</u>	<u>2.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>32.487.087</u>	<u>9.459.365</u>
J U M L A H	<u>42.899.247</u>	<u>28.015.752</u>

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 404.599.395 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2008	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2008	1 Januari 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2009
Perusahaan						
Aset Tetap dan Properti						
Investasi	1.730.945.884	(203.346.924)	1.527.598.960	1.593.274.387	48.760.851	1.642.035.238
Imbalan Kerja	569.289.074	-	569.289.074	361.771.070	-	361.771.070
Sub Jumlah	<u>2.300.234.958</u>	<u>(203.346.924)</u>	<u>2.096.888.034</u>	<u>1.955.045.457</u>	<u>48.760.851</u>	<u>2.003.806.308</u>
Anak Perusahaan						
Imbalan Kerja	244.174.083	-	244.174.083	-	-	-
Aset Tetap	1.225.981.322	(743.552.730)	482.428.592	-	-	-
P e r s e d i a a n	-	-	-	-	-	-
Rugi Fiskal	3.011.313.911	(556.519.280)	2.454.794.631	-	-	-
Sub Jumlah	<u>4.481.469.316</u>	<u>(1.300.072.010)</u>	<u>3.181.397.306</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
J U M L A H	<u>6.781.704.274</u>	<u>(1.503.418.934)</u>	<u>5.278.285.340</u>	<u>1.955.045.457</u>	<u>48.760.851</u>	<u>2.003.806.308</u>

Jumlah kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena manajemen berpendapat kerugian fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya sebagai pengurang laba kena pajak pada masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2009 (UNAUDITED)	2008 (UNAUDITED)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	45.798.621.709	37.266.103.272
Dikurangi : Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>(43.131.992.216)</u>	<u>(32.960.817.519)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>2.666.629.493</u>	<u>4.305.285.753</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	799.988.848	1.291.585.726
Pengaruh Pajak atas :		
Kompensasi Rugi Fiskal	(863.080.436)	(1.161.953.656)
Beda Tetap	14.330.737	73.714.854
P e n y e s u a i a n	-	-
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak - Perusahaan	<u>(48.760.851)</u>	<u>203.346.924</u>
Jumlah Beban Pajak - Anak Perusahaan	<u>6.447.464.095</u>	<u>7.175.537.748</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>6.398.703.244</u>	<u>7.378.884.672</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Rugi Fiskal	4.024.141.246
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	17.047.538
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang masih harus dibayar	2.850.903
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.731.924
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 yang Masih Harus Dibayar	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa - Kurang Bayar	16.303.390

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2005 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Rugi Fiskal	2.672.455.622
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	43.839.623
Pajak Penghasilan Pasal 21	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	2.926.212
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 yang Masih Harus Dibayar	402.000
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Nihil

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Uang Muka Penjualan	533.843.616	325.608.653
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	51.666.229.123	27.965.529.851
P emeliharaan dan Daya	26.264.932.516	17.323.680.114
P a r k i r	1.532.985.080	1.366.865.083
J u m l a h	<u>79.997.990.335</u>	<u>46.981.683.701</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Standard Chartered Bank	6.458.561.250	-
PT Pertamina EP	6.047.353.800	6.047.353.800
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.191.318.750	5.064.568.750
PT Technip Indonesia	2.374.124.365	2.596.624.365
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	2.351.537.012
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	-
PT Hewlett Packard Berca	1.524.519.221	1.736.218.634
BOB PT Bumi Siak Pusako	1.094.471.265	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	19.001.269.410	17.059.820.005
J u m l a h	<u><u>42.722.972.061</u></u>	<u><u>34.856.122.566</u></u>

Rincian Jaminan Pelanggan dalam mata uang adalah sebagai berikut;

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Dolar Amerika Serikat	3.212.917.283	1.598.500.500
R u p i a h	39.510.054.778	33.257.622.066
J u m l a h	<u><u>42.722.972.061</u></u>	<u><u>34.856.122.566</u></u>

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 91 dan 132 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	3% dan 10 %	8%
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun :	12,05% dan 12,21 %	10%
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat :	10 % dari orang meninggal	10 % dari orang meninggal
Tingkat Pengunduran Diri :	0 % - 1 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1,406,638,845	1,949,211,417
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	987,928,328	1,258,223,277
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(281,850,554)</u>	<u>(495,890,837)</u>
Jumlah Kewajiban	<u><u>2,112,716,619</u></u>	<u><u>2,711,543,857</u></u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Saldo Awal	2.711.543.857	2.091.414.009
Beban (Pemulihan) Tahun Berjalan	<u>(598.827.238)</u>	<u>620.129.848</u>
Saldo Akhir	<u><u>2.112.716.619</u></u>	<u><u>2.711.543.857</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Biaya Jasa Kini	120,392,538	184,579,131
Biaya Bunga	235,831,546	151,749,509
Amortisasi Rugi (Laba) Aktuarial yang Diakui	(90,842,396)	217,895,389
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	65,905,819	65,905,819
Dampak Mutasi Keluar	(511,220,263)	-
Dampak Kurtailmen	<u>(418,894,482)</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>(598,827,238)</u></u>	<u><u>620,129,848</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. SURAT BERTHARGA

Anak Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk Medium Term Note Chitaxex Peni 2006 (MTN) untuk pembiayaan pembangunan gedung Menara Standard Chartered dengan nilai nominal maksimum sebesar USD 15.000.000. MTN berjangka waktu paling lama 3 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing MTN yang terbagi atas 6 sertifikat, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 dan tingkat bunga sebesar 7,25 % per tahun yang dibayarkan setiap 6 bulan (semesteran).

Anak Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli kembali seluruh MTN setelah berumur satu tahun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB-GK Securities Indonesia untuk bertindak sebagai arranger placement agent dan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk bertindak sebagai agen pembayar dan pencatat (wali amanat).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, MTN telah dikeluarkan sebanyak 1 sertifikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2009.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 30 Juni sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 0 9		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37.89	101,845,400	50,922,700,000
PT Geno Intiperkasa	37.24	100,107,300	50,053,650,000
UBS AG, Singapore	6.33	17,010,000	8,505,000,000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18.54	49,837,300	24,918,650,000
J u m l a h	<u>100.00</u>	<u>268,800,000</u>	<u>134,400,000,000</u>

Pemegang Saham	2 0 0 8		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,89	101.842.900	50.921.450.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,33	17.010.000	8.505.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,54	49.839.800	24.919.900.000
J u m l a h	<u>100,00</u>	<u>268.800.000</u>	<u>134.400.000.000</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai berikut :

Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	<u>64.400.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>91.814.000.000</u>
Pembagian Saham Bonus	
Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	<u>(50.400.000.000)</u>
Sub Jumlah	<u>(82.400.000.000)</u>
J U M L A H	<u><u>9.414.000.000</u></u>

18. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u> (UNAUDITED)	<u>2 0 0 8</u> (UNAUDITED)
Pendapatan Operasional Gedung :		
S e w a	35.069.950.578	29.504.915.350
Pemeliharaan dan Daya	24.774.283.498	21.422.158.173
L e m b u r	2.298.088.680	5.271.206.800
P a r k i r	2.489.982.494	1.771.550.329
Lain-lain	<u>641.414.813</u>	<u>467.106.296</u>
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>65.273.720.063</u>	<u>58.436.936.948</u>
Penjualan Lokal :		
K a i n	32.421.325.735	29.114.727.439
B e n a n g	-	14.424.031
Penjualan Ekspor Kain	<u>2.691.786.724</u>	<u>5.157.694.948</u>
Jumlah Penjualan	35.113.112.459	34.286.846.418
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(11.338.407)</u>	<u>(51.898.060)</u>
Penjualan - Bersih	35.101.774.052	34.234.948.358
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>1.358.511.577</u>	<u>814.856.284</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>36.460.285.629</u>	<u>35.049.804.642</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u><u>101.734.005.692</u></u>	<u><u>93.486.741.590</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>		<u>2 0 0 8</u>	
		%		%
PT Multi Garmen Jaya	15.753.530.848	15,49	-	-
Standard Chartered Bank	16.774.382.890	16,49		
PT Pertamina E.P	14.298.174.010	14,05		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	10.189.749.271	10,90
J u m l a h	<u>46.826.087.748</u>	<u>46,03</u>	<u>10.189.749.271</u>	<u>10,90</u>

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	14.711.086.305	14.736.162.854
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.011.923.597	1.802.315.417
Energi dan Air	938.135.566	1.865.010.156
Keamanan	1.328.001.077	728.376.136
Gaji dan Tunjangan	1.079.998.961	944.847.470
Pajak Bumi dan Bangunan	-	78.817.542
Lain-lain	<u>32.831.225</u>	<u>85.683.733</u>
Jumlah Beban Operasional Gedung	<u>21.101.976.731</u>	<u>20.241.213.308</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2009</u> (UNAUDITED)	<u>2008</u> (UNAUDITED)
Beban Pokok Penjualan		
Kain		
Bahan Baku Digunakan	14.633.200.130	17.548.314.399
Tenaga Kerja Langsung	2.299.091.313	2.565.351.742
Biaya Pabrikasi	<u>15.799.452.544</u>	<u>15.862.971.592</u>
Jumlah Biaya Produksi	32.731.743.987	35.976.637.733
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	5.270.821.973	6.155.621.742
Akhir Tahun	<u>(6.282.425.572)</u>	<u>(6.804.466.048)</u>
Biaya Pokok Produksi	31.720.140.388	35.327.793.427
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	7.054.816.507	8.213.339.983
Pembelian	82.510.631	78.065.635
Akhir Tahun	<u>(5.172.882.273)</u>	<u>(11.625.478.718)</u>
Beban Pokok Penjualan Kain	33.684.585.253	31.993.720.327
Beban Pokok Penjualan Benang	-	-
Beban Langsung Jasa Titip Proses	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>33.684.585.253</u>	<u>31.993.720.327</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan dan Beban Operasional Gedung	<u>54.786.561.984</u>	<u>52.234.933.635</u>

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>2009</u> (UNAUDITED)	<u>2008</u> (UNAUDITED)
Pemakaian Energi	7.188.024.354	6.858.689.046
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	3.561.705.700	3.645.159.053
P e n y u s u t a n	2.107.459.673	2.429.148.867
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.047.853.943	1.736.717.553
Perbaikan dan Pemeliharaan	820.930.942	374.926.246
Lain-lain	<u>1.073.477.932</u>	<u>818.328.827</u>
J u m l a h	<u>15.799.452.544</u>	<u>15.862.969.592</u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	<u>2009</u> (UNAUDITED)	<u>2008</u> (UNAUDITED)
PT Polychem Indonesia Tbk	6.925.367.810	7.022.259.499
PT Indorama Synthetics Tbk	8.842.757.395	10.273.896.373
J u m l a h	<u>15.768.125.205</u>	<u>17.296.155.872</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2009 (UNAUDITED)	2008 (UNAUDITED)
Beban Penjualan		
Pemasaran	717.658.579	2.956.873.855
Perjalanan Dinas	427.697.104	356.642.621
Beban Ekspor	286.804.010	393.058.365
Perjamuan	270.053.650	84.347.106
Pengangkutan	85.594.500	114.861.700
Lain-lain	19.777.112	15.410.000
Jumlah	1.807.584.955	3.921.193.647
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	1.904.478.573	1.725.348.538
Beban Kantor dan Telekomunikasi	508.598.749	1.110.316.047
Perjalanan Dinas dan Transportasi	360.335.948	303.805.255
Perbaikan dan Pemeliharaan	261.916.681	180.736.655
Penyusutan	470.572.575	164.849.618
Pesangon	-	-
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
Lain-lain	548.124.679	190.898.023
Jumlah	4.054.027.205	3.675.954.136
J U M L A H	5.861.612.160	7.597.147.783

21. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 39.456.837.433 dan Rp 29.887.218.599.

Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 12 Juni 2008 dan 21 Juni 2007, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2007 dan 2006.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2008 dan 2007.

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut :

	2 0 0 9			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	36.460.285.629	65.273.720.063	-	101.734.005.692
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	36.460.285.629	65.273.720.063	-	101.734.005.692
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(33.684.585.253)	(21.101.976.731)	-	(54.786.561.984)
Laba Kotor	2.775.700.376	44.171.743.332	-	46.947.443.708
Beban Usaha	(3.316.067.487)	(2.545.544.672)	-	(5.861.612.159)
Laba (Rugi) Usaha	(540.367.111)	41.626.198.660	-	41.085.831.549
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.206.996.604	1.562.712.524	-	4.769.709.128
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	2.666.629.493	43.188.911.184	-	45.855.540.677
Taksiran Pajak Penghasilan	48.760.851	(6.447.464.095)	-	(6.398.703.244)
Laba Bersih	2.715.390.344	36.741.447.089	-	39.456.837.433
Aset Segmen	61.505.818.590	585.445.266.701	(4.376.852.792)	642.574.232.499
Investasi Saham	384.998.225.049	-	(384.998.225.049)	-
Jumlah Aset	446.504.043.639	585.445.266.701	(389.375.077.841)	642.574.232.499
Kewajiban Segmen	15.656.760.986	159.350.393.294	(3.174.600.000)	171.832.554.280
Ekuitas	430.847.282.653	426.094.873.407	(386.200.477.841)	470.741.678.219
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	446.504.043.639	585.445.266.701	(389.375.077.841)	642.574.232.499

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2 0 0 8			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	35,049,804,642	58,766,936,948	(330,000,000)	93,486,741,590
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	35,049,804,642	58,766,936,948	(330,000,000)	93,486,741,590
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(33,131,225,758)	(19,433,707,876)	330,000,000	(52,234,933,634)
Laba (Rugi) Kotor	1,918,578,884	39,333,229,072	-	41,251,807,956
Beban Usaha	(3,154,020,687)	(4,443,127,097)	-	(7,597,147,784)
Laba (Rugi) Usaha	(1,235,441,803)	34,890,101,975	-	33,654,660,172
Penghasilan Lain-lain - Bersih	4,898,972,125	(1,287,529,026)	-	3,611,443,099
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	3,663,530,322	33,602,572,949	-	37,266,103,271
Taksiran Pajak Penghasilan	(1,503,418,934)	(5,875,465,738)	-	(7,378,884,672)
Laba Bersih	2,160,111,388	27,727,107,211	-	29,887,218,599
Aset Segmen	60,714,660,276	524,379,108,028	(5,929,032,575)	579,164,735,729
Investasi Saham	328,206,614,821	-	(328,206,614,821)	-
Jumlah Aset	388,921,275,097	524,379,108,028	(334,135,647,396)	579,164,735,729
Kewajiban Segmen	15,438,103,334	162,740,941,930	(3,174,599,000)	175,004,446,264
Ekuitas	373,483,171,763	361,638,166,098	(330,961,048,396)	404,160,289,465
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	388,921,275,097	524,379,108,028	(334,135,647,396)	579,164,735,729

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Luar Negeri		
Uni Emirat Arab	-	3.638.936.238
Sri Lanka	1.412.302.896	
China	564.977.842	
Italia	558.093.708	
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	156.412.278	1.518.758.710
Sub Jumlah	2.691.786.724	5.157.694.948
Dalam Negeri	99.042.218.968	88.329.046.642
J u m l a h	101.734.005.692	93.486.741.590

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN

Anak Perusahaan mempunyai ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga per 31 Desember 2008 sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan surat berharga dalam Medium Term Notes, Anak Perusahaan diwajibkan menjaga rasio keuangan dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit dan perjanjian penerbitan surat berharga.
2. PT Sapta Pusaka Grahanusantara untuk jasa pemasangan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak sebesar Rp 10.650.000.000.
3. PT Wisma Sarana Teknik untuk penyediaan dan jasa pemasangan tehnik kelistrikan dan pemasangan VAC (Pendinginan) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 5.337.379.760 dan Rp 8.206.106.133.
4. PT Sinar Metrindo Perkasa untuk penyediaan atas mesin genset dan mesin kontrol atas penurunan daya listrik dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
5. PT Panca Magran Wisesa untuk penyediaan atas batu marmer dan pemasangannya dengan nilai kontrak masing-masing USD 398.020 dan Rp 2.600.000.000.
6. PT Biru Indokon untuk penyediaan dan jasa pengerjaan atap ruangan dengan nilai kontrak sebesar USD 235.874 dan Rp 813.999.864.
7. Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 23 Juni 2006, oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Anak Perusahaan menunjuk PT Bank Niaga Tbk selaku agen pembayaran dalam penerbitan surat berharga Medium Term Notes.
8. Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 22 Juni 2006, oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB – GK Securities Indonesia bertindak sebagai arranger dan/atau placement agent dalam penerbitan surat berharga Medium Term Notes.
9. PT Jones Lang Lasalle untuk jasa pemasaran penyewaan gedung Menara Standard Chartered.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		<u>2 0 0 9</u>		<u>2 0 0 8</u>	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
A k t i v a					
Kas dan Setara Kas	USD	1.161.498	12.224.763	21.119	194.822
Piutang Usaha	USD	-	-	78.358	722.855
K e w a j i b a n					
Hutang Usaha	USD	(673.750)	(7.091.223)	(730.426)	(6.738.183)
	EURO	-	-	-	-
	JPY	-	-	-	-
Hutang Lain-lain	USD	-	-	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	USD	-	-	-	-
Jaminan Pelanggan	USD	(305.265)	(3.212.917)	-	-
Surat Berharga	USD	(2.500.000)	(26.312.500)	(2.500.000)	(23.062.500)
Hutang Bank Jangka Pendek	USD	-	-	(1.850.000)	(17.066.250)
	JPY	-	-	(277.500.000)	(24.064.800)
Jumlah Kewajiban Bersih	USD	(2.317.518)	(24.391.877)	(4.980.949)	(45.949.256)
	JPY	-	-	(277.500.000)	(24.064.800)
	EURO	-	-	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
1 USD	10.525,00	9.225,00
1 JPY	106,08	86,72
1 EURO	14.432,00	14.563,00

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia sebagai dampak dari stabilitas nilai mata uang, inflasi, stabilitas sosial dan politik serta pertumbuhan ekonomi.

Sehubungan dengan kondisi perekonomian tersebut, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi biaya disegala bidang.
2. Mencari sumber alternatif penggunaan energi yang menguntungkan.
3. Mengurangi kapasitas produksi dan jumlah karyawan yang dinilai tidak produktif dan menguntungkan di dalam kondisi di mana biaya produksi sendiri tinggi (naik).
4. Mencari potensi pasar domestik dan ekspor.
5. Menjaga likuiditas keuangan Perusahaan.
6. Menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan prudent baik dari segi pengelolaan, penerimaan pendapatan dan pengeluaran untuk mengoptimalkan penggunaan dana guna mendukung operasional Perusahaan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah, dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

27. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut :

- a. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan terhadap Laporan Keuangannya.